

KETERKAITAN BUKU AJAR MATEMATIKA DENGAN PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR

Wanda Khoirunnisa, Nijma Syaniyah, Dede Indra Setiabudi

dahliawanda254@gmail.com nijmasyaniyah@gmail.com dede@jai-alzaytun.ac.id

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia

Desa Mekarjaya, Blok Sandrem, Gantar, Mekarjaya, Kec. Gantar, Kabupaten Indramayu,

Jawa Barat 45264

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi keterkaitan antara pencapaian hasil belajar siswa kelas rendah sekolah dasar dengan buku ajar matematika yang digunakan guru pada kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil pengambilan data diambil dari hasil wawancara dengan salah satu guru SDN Pondok Aren 01. Dan dengan melihat perkembangan zaman yang semakin maju, maka media pembelajaran pun semakin berkembang dan bervariasi. Pada zaman ini, peneliti bertanya apakah media buku ajar memiliki keterkaitan dalam pencapaian hasil belajar siswa kelas rendah sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran matematika. Dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa buku ajar bukan lagi menjadi satu-satunya acuan dalam proses pembelajaran. Terdapat media pembelajaran lain yang dapat menunjang pencapaian hasil belajar siswa. Dan terlepas dari berbagai media yang diterapkan oleh guru, diperlukannya juga sikap inovatif dan kreatif dalam proses penyampaian pembelajaran untuk menerjemahkan maksud isi dari buku ajar tersebut agar bisa lebih mudah untuk dipahami oleh siswa kelas rendah sekolah dasar. Dalam pembelajaran matematika bukan hanya berisikan teks kalimat melainkan juga berisikan kumpulan angka dan simbol, maka dalam proses pembelajarannya pun tidak cukup jika hanya mengandalkan buku ajar matematika.

Kata Kunci: Buku Ajar, Pencapaian Belajar Siswa, Kelas Rendah, Matematika.

Abstract

This study attempts to obtain information the links between the outcomes of students to study a low grade primary school with books teaching of mathematics that used teacher at teaching and learning activities. The qualitative study was used in the study by using the method qualitative descriptive. Result of making data taken from the results of interviews with one of teachers SDN Pondok Aren 01. And by looking at the development of an increasingly advanced era, the learning media is also growing and varied. At this time, researchers asked whether book media had a relationship with low grade student learning outcomes, especially in mathematics. From this research, it can be explained that textbooks are no longer the only reference in the learning process. There are other learning media that can support student learning outcomes. And apart from the various media applied by the teacher, an innovative and creative attitude is also needed in the learning process to translate the intent of the textbook so that it can be more easily reached by lower grade elementary school students. In learning mathematics, it does not contain sentence text but only contains a collection of numbers and symbols, so in the learning process it is not enough to only rely on math textbooks.

Keywords: *Textbooks, Student Result, Low Grade, Math.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membangun landasan dasar pengetahuan dan wadah untuk meningkatkan kompetensi diri serta sebagai sarana pembentukan karakter siswa dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar siswa berkembang secara aktif untuk memiliki kekuatan mental, rasa percaya diri, kecerdasan, akhlak mulia dan apa pencapaian-pencapaian yang harus dimiliki siswa untuk mengabdikan kepada masyarakat, lingkungan, bangsa dan negara.

Pendidikan menurut Prof. H. Mahmud Yunus (Sudarto:2021) adalah usaha-usaha yang disengaja memilih untuk mempengaruhi dan membantu anak dengan tujuan meningkatkan ilmu, jasmani dan akhlak siswa secara bertahap serta bermanfaat bagi diri siswa dan masyarakat.

Pendidikan merupakan kegiatan yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Yang dimana siswa tersebut dibina, dibimbing, dipengaruhi, diawasi, dikendalikan, dimotivasi dan dibantu dalam pengembangan kualitas dirinya menjadi lebih baik dan juga bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dalam membimbingnya tersebut juga dibutuhkan seorang pendidik yaitu guru, perangkat pembelajaran yaitu Lembar Kegiatan Siswa (LKS), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus dan juga membutuhkan strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, model pembelajaran dan media pembelajaran dan juga sekolah sebagai wadah untuk tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Untuk mewujudkan dan meningkatkan pendidikan berkualitas, hal yang harus diperhatikan adalah proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, guru memakai media pembelajaran. Media pembelajaran menurut Siti Khoiruli Ummah (2021) adalah sarana atau perantara yang membantu proses pembelajaran dalam bentuk audio, visual dan audiovisual melalui kegiatan belajar mengajar yaitu menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi yang telah disampaikan. Dan salah satu contoh media pembelajaran yang dapat digunakan adalah buku ajar.

Buku ajar adalah panduan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang mencakup materi pelajaran, kegiatan pembelajaran berdasarkan konsep informasi, dan sebagainya. Buku ajar juga digunakan sebagai bahan bacaan ketika belajar di sekolah atau di rumah bagi siswa. Buku ajar merupakan media pembelajaran yang paling efektif bagi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas maupun secara daring. Dalam penggunaannya, buku ajar harus sesuai dengan kriteria yang baik dan benar. Yaitu lulus dari penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) selaku lembaga yang dibentuk pemerintah dalam upaya penyediaan buku ajar yang bermutu, sesuai dengan perkembangan zaman yang ada dan sesuai dengan karakter siswa.

Selain media pembelajaran yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, karakteristik perkembangan siswa juga perlu diperhatikan. Sebab, jika tidak dilaksanakannya proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal. Pembelajaran di sekolah dasar terbagi dua tingkatan kelas yaitu,

siswa kelas rendah dan siswa kelas tinggi. Siswa kelas rendah adalah siswa yang berada pada kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 dengan usia 6 atau 7 sampai 8 atau 9 tahun. Sedangkan siswa kelas tinggi adalah siswa yang berada pada kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 dengan usia 9 atau 10 sampai 11 atau 12 tahun. Siswa yang berada di kelas rendah termasuk pada rentangan anak usia dini. Masa usia dini ini adalah masa yang singkat namun sangat krusial dalam kehidupan seseorang. Oleh karena itu, guru harus mendukung dan mendorong penuh potensi yang dimiliki anak sehingga dapat berkembang secara optimal. Dengan adanya buku ajar, guru dapat mengarahkan segala kegiatan ke dalam proses pembelajaran, sekaligus sebagai substansi kompetensi yang harus ditanamkan pada diri siswa. Buku ajar juga berfungsi untuk mendukung unsur-unsur yang ada dalam proses pembelajaran dan juga sebagai alat evaluasi pembelajaran. Imran (2014) dalam jurnal Eros Rosita dkk (2019) telah mengemukakan ada lima fungsi dari penggunaan buku ajar, yaitu antara lain: 1) sebagai bahan rujukan atau referensi bagi siswa, 2) sebagai bahan evaluasi, 3) sebagai pedoman guru dalam menentukan metode atau teknik pembelajaran, 4) sebagai alat bantu guru dalam melaksanakan kurikulum, 5) sebagai sarana untuk peningkatan pengetahuan siswa dan guru. Maka dari itu, tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memberikan informasi kepada guru dalam penggunaan buku ajar harus maksimal dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran yang telah disusun tercapai.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sugiyono (2016:9) mengemukakan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian berdasarkan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Dimana peneliti sebagai kunci instrumen teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan (trigulasi). Teknik pengumpulan data secara langsung melalui wawancara via WhatsApp yang melibatkan satu orang informan yang berprofesi sebagai guru matematika SDN Pondok Aren 01. Selain itu, penulis juga mengambil sumber lain yang bersumber dari buku dan karya tulis ilmiah terdahulu yang relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Millah dkk (2012), buku ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang menunjukkan kelengkapan kompetensi yang akan diperoleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Erna Suwarni, 2015). Yusufhadi Miarso (2011) mengatakan media

pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk memanifestasikan pesan serta mampu mendorong pikiran, perasaan, kemauan dan perhatian siswa sehingga dapat merangsang terjadinya proses belajar yang bertujuan, disengaja dan terkendala, Teni Nurrita (2018). Buku ajar merupakan media pembelajaran yang efektif digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran oleh para guru. Terkadang dalam pelaksanaan pembelajaran guru selalu menggunakan buku ajar karena, ketika tidak menggunakan buku ajar kita dapat menambah bahan ajar yang beragam. Menurut narasumber buku ajar merupakan salah satu media pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh penerbit dan sudah mendapat lisensi dari dinas pendidikan, jadi tidak ada partisipasi guru dalam penyusunan buku ajar tersebut. Adanya buku ajar sangat membantu para guru dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar.

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Adapun kelebihan dari penggunaan buku ajar dalam pembelajaran diantaranya adalah :

- a. Guru dapat menambah buku ajar yang beragam.
- b. Buku ajar dapat dibawa kemana-mana.
- c. Mudah dipelajari siswa dimana saja dan kapan saja.

Buku ajar merupakan salah satu media pembelajaran yang efisien dan efektif karena, guru tidak perlu banyak menulis di papan tulis dan pembahasan materi sudah terdapat didalam buku ajar. Dengan adanya buku ajar pun siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk mau belajar karena terdapat gambar yang menarik didalam buku ajar tersebut sehingga siswa pun terbiasa untuk banyak membaca.

Adapun kekurangan dari penggunaan buku ajar dalam pembelajarannya diantaranya adalah :

- a. Pemaparan materi cenderung linier.
- b. Pembaca memerlukan kemampuan pemahaman yang tinggi.
- c. Buku ajar biasanya ditulis untuk pembaca umum. Sehingga beberapa pembaca yang memiliki hambatan akan mengalami kesulitan memahami isi buku ajar.

Dari kelebihan dan kekurangan pada buku ajar, menurut narasumber terdapat beberapa hambatan ketika mengaplikasikan buku ajar. Hambatan adalah Adapun hambatan dalam penggunaan buku ajar yaitu: guru harus mempersiapkan alat bantu peraga untuk penyampaian

materi supaya lebih mudah dipahami oleh siswa. Misalnya pada materi bangun datar, alat peraga yang perlu dipersiapkan adalah beberapa bentuk gambar berupa persegi, persegi panjang, lingkaran, segitiga, trapesium, layang-layang, belah ketupat dan lain sebagainya. Biasanya alat peraga tersebut dibuat menggunakan karton oleh guru yang kemudian didemonstrasikan kepada siswa di dalam kelas.

Jika guru kurang mempersiapkan alat peraga dalam proses pembelajaran solusi yang dapat dilakukan guru adalah dengan memanfaatkan alat-alat yang ada disekitar kelas yang kemudian dapat diintegrasikan menjadi alat peraga yang sesuai dengan materi pelajaran atau bisa mencari referensi termudah dari internet. Contohnya adalah ketika materi yang dijelaskan adalah materi bangun datar maka, guru dapat menginstruksikan siswa untuk mencari benda yang ada di sekitar kelas yang berbentuk bangun datar. Apabila guru tidak segera mencari alat bantu peraga dalam pembelajaran maka, akan tidak efektif untuk menjelaskan materi kepada siswa kelas rendah, dikarenakan siswa tersebut belum mampu untuk belajar mandiri dan perlu bimbingan dari guru untuk menjelaskan materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, siswa kelas rendah membutuhkan contoh benda-benda yang konkrit khususnya pada mata pelajaran matematika. Agar tujuan pembelajaran dan hasil pencapaian belajar siswa tetap bisa tercapai saat proses pembelajaran ketika guru tidak menggunakan buku ajar, yang terpenting adalah dalam mendidik siswa khususnya pada siswa kelas rendah guru memerlukan pemikiran inovatif dan kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran guna untuk mencapai hasil belajar siswa yang diharapkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, terdapat banyak media pembelajaran lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang pencapaian hasil belajar siswa diantaranya penggunaan alat peraga, media internet, lingkungan, dan masih banyak yang lainnya. Dengan pembelajaran yang hanya menggunakan buku ajar tanpa adanya variasi dapat menimbulkan rasa bosan pada siswa sehingga materi yang disampaikan akan sulit dipahami oleh beberapa siswa yang tingkat kemampuan belajarnya masih rendah. Apapun media pembelajarannya selama guru bisa berpikir inovatif dan kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan tercapai dan hasil belajar siswa pun bisa meningkat dengan baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah buku ajar berkaitan dengan hasil belajar siswa tetapi harus diiringi dengan media pembelajaran dan alat peraga yang inovatif dan kreatif dari para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal tersebut penting dilakukan karena agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan.

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai calon pendidik atau para pendidik sangat diperlukan pemikiran inovatif dan kreatif dalam hal apapun, jika sudah bisa berpikir inovatif dan kreatif maka segala hambatan apapun pasti akan bisa dihadapi dengan mudah dan baik dan juga pencapaian hasil belajar siswa yang telah disusun tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Eros Rosita, Hilma Tausiah, Sofa Amanillah, Sofyan Sauri. (2019). Analisis Penyusunan Buku Teks Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab. *Jurnal Educational Technology*, 343.
- Kharris Nur Qotimah, Kevin Fernaldy Shelby, Mochammad Ramadhan Hadiansah, Rizki Barokah Purnamasari, Tarisha Zahra. (2021). Penelusuran George Short Movie Terhadap Aspek Semiotika. *Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Studies*, 95.
- Muhammad Ridho Pradita, Fitriani Lubis. (2018). *KELAYAKAN ISI DAN BAHASA BUKU AJAR BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KELAS VIII KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017 PENERBIT KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN. JURNAL KAJIAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*, 282.
- Nurdyansyah, Riska Sugiarto, Pandi Rais. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Islamic Education Journal*, 203.
- Nurrita, T. (2018). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA*. Misykat, 173.
- Riri Zulvira, Neviyarni, Irdamurni. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1847.
- Sudarto. (2021). *Filsafat Pendidikan Islam*. Sleman: Deepublish.
- Ummah, S. K. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.